

PELATIHAN KONSTRUKSI ANGGARAN YANG EFEKTIF DAN EFISIEN BERBASIS METODE ABC DI PKBM AL KHODIJAH KOTA MALANG

Deni Nugroho Setyabudi¹⁾, Heru Sofian²⁾

¹⁾²⁾ IKIP Budi Utomo

deninugrohosetyabudi@gmail.com¹⁾, herusofi201058@gmail.com²⁾

ABSTRACT

Every organization is required to develop an activity-based financial system that is effective and efficient. Therefore, the financial performance of the organization must be based on the form of a budget that reflects these objectives. A budget that is able to reflect effectiveness and efficiency is the activity based costing (ABC method) budget method. Through this activity-based costing-based budgeting method, organizations can see and monitor the use of budgets and costs in accordance with the activities needed to carry out organizational performance. Activity-based budget construction training can provide assistance and benefits in the implementation, monitoring and evaluation of performance. Thus, all budget requirements and cost items can be tracked and their use can be accounted for. Activity-based budgeting also greatly facilitates rational and reliable decision-making so that in the end it can reflect an organizational management based on good corporate governance.

Keywords: *Training; activity; cost, budget*

ANALISIS SITUASI

PKBM AL KHODIJAH sebagai mitra kegiatan pengabdian berlokasi di Kota Malang Jawa Timur. Pengelolaan organisasi PKBM. Lokasi mitra yakni Kota Malang sebenarnya memiliki sarana prasarana untuk pengembangan yang cukup baik namun belum banyak dilakukan sebuah program pengabdian masyarakat yang dapat langsung menyentuh kepada permasalahan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien, sehingga pengelola sering kali merasa kesulitan dalam menerapkan pengawasan dan pertanggungjawaban anggaran.

Persoalan yang sangat mendasar bagi pengelola PKBM adalah kurangnya penguasaan dan ketrampilan dalam Menyusun anggaran yang efektif dan efisien sehingga memudahkan pengawasan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban. Persoalan tersebut selalu ada dari waktu ke waktu karena tidak adanya pendampingan dan pelatihan pengelola PKBM di bidang konstruksi anggaran operasional yang efektif dan efisien.

Berdasarkan data wawancara dengan pengelola PKBM sebagai sampel pengabdian, pengelola PKBM Al Khodijah dirasa kurang memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam

pembuatan konstruksi anggaran operasional yang efektif dan efisien yang mampu mendukung kegiatan, pengawasan, dan pertanggungjawaban yang optimal mengingat PKBM adalah salah satu organisasi yang menerima bantuan dana dari pemerintah.

Apabila kondisi tersebut dibiarkan dan menjadi sebuah tradisi yang salah dalam mengelola keuangan maka dikhawatirkan hal tersebut dapat mempengaruhi perkembangan dan kemajuan PKBM Al Khodijah. Oleh karena itu melalui pelatihan ini diharapkan ketrampilan dan kemampuan mengelola anggaran keuangan dapat ditingkatkan dan dapat menciptakan akuntabilitas keuangan yang menjamin efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan sekaligus meningkatkan kontrol dan pengawasan keuangan organisasi yang baik.

Persoalan prioritas mitra adalah para pengelola PKBM utamanya bagian keuangan belum pernah diberi program pelatihan dalam membuat konstruksi anggaran yang efektif dan efisien. Program pelatihan pengelolaan keuangan juga masih belum menjadi prioritas untuk dilaksanakan oleh otoritas pembinaan dan pengembangan organisasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat seperti PKBM Al Khodijah.

Berdasarkan permasalahan yang mendasar tersebut maka pengusul pengabdian dan mitra berencana melaksanakan pelatihan dan pendampingan pembuatan konstruksi anggaran operasional yang efektif dan efisien dengan menggunakan metode *activity based costing*. Dengan demikian dapat diharapkan dicapai sebuah luaran yang berupa kemampuan dan ketrampilan serta bentuk konstruksi anggaran yang baik, efektif, dan efisien.

Penyusunan anggaran berdasarkan aktifitas memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan penyusunan anggaran tradisional. Salah satu keunggulan dari metode penyusunan anggaran ABC ini antara lain dapat meningkatkan *competitive advantage* atau keunggulan kompetitif perusahaan (Hendardi dan Secokusumo, 2002).

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini adalah dengan melaksanakan pelatihan pembuatan konstruksi anggaran yang efektif dan efisien dengan menggunakan metode *activity based costing* (ABC metode) yaitu sebuah metode yang pembuatan anggaran yang mudah untuk dilaksanakan, direalisasi, dimonitor, dan dipertanggungjawabkan. Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan menggunakan cara tutorial dan pendampingan langsung kepada tenaga keuangan dan pengambil keputusan anggaran keuangan di kantor PKBM Al Khodijah Kedungkandang Kota Malang. Pelaksanaan dilakukan dengan melakukan penjadwalan terlebih dahulu agar terjadi kesesuaian waktu sehingga tidak mengganggu kegiatan rutin masing-masing personil. Proses pelatihan didukung dengan ketersediaan sarana prasarana berupa kelas pembelajaran, perangkat komputer, perangkat LCD proyektor, dan lain-lain sehingga dapat dimanfaatkan secara maksimal khususnya digunakan untuk menunjang proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi awal tentang kegiatan penyusunan anggaran di PKBM Al Khodijah sebelum dilakukan pelatihan, dapat disimpulkan bahwa selama ini penyusunan anggaran masih dilakukan dengan metode tradisional dan ala kadarnya. Adapun tujuan

penyusunan anggaran hanya sebagai alat untuk melakukan perencanaan kegiatan dan tidak sampai kepada tujuan pengawasan dan upaya untuk melakukan efisiensi dan efektifitas keuangan dan pembiayaan operasional organisasi.

Hal tersebut terjadi karena kurangnya pengetahuan, keahlian, dan kesadaran tentang pentingnya fungsi penganggaran. Petugas keuangan yang ada di dalam struktur organisasi PKBM Al Khodijah masih belum memiliki pengetahuan keuangan yang baik dan belum terbiasa dalam menyusun sebuah anggaran institusi maupun organisasi. Tidak jarang hal tersebut membuat kegiatan pengawasan keuangan dan pertanggungjawaban keuangan menjadi terhambat dan kurang dapat dipertanggungjawabkan. Pimpinan PKBM Al Khodijah seringkali kesulitan dalam menentukan kebijakan yang tepat dalam hal pengembangan organisasi. Selain itu kegiatan pertanggungjawaban atas berbagai sumber dana yang diperoleh dari pihak eksternal seperti pemerintah juga seringkali terkendala dan lambat dalam penyusunan laporan keuangannya karena kurangnya informasi item biaya dan pengeluaran keuangan akibat uraian pembiayaan yang tidak detail dan tidak berdasarkan aktifitas yang secara faktual telah dilaksanakan.

Berdasarkan data dan informasi awal tersebut maka disusunlah kegiatan pengabdian yang berbentuk pelatihan serta pendampingan dalam menyusun anggaran biaya berdasarkan aktifitas yang terjadi di lingkungan organisasi PKBM Al Khodijah Kota Malang. Adapun tenaga pengajar fokus dalam memberikan pengetahuan tentang anggaran keuangan berbasis metode ABC yang berupa pemahaman teori, pemahaman kemanfaatan dan pemahaman pelaksanaan.

Tidak cukup disitu pelatihan dan pendampingan tersebut juga disertai dengan contoh-contoh pembuatan anggaran dengan berbagai kasus yang dapat menumbuhkan wawasan peserta agar semakin mudah mengantisipasi setiap permasalahan keuangan yang muncul baik di saat pembelajaran maupun pada saat implementasi operasional sehari-hari. Contoh-contoh kasus dan simulasi kasus penting dilakukan dengan cara mempelajari dan mendiskusikan berbagai kasus dan kendala yang sering muncul dalam menjalankan operasional organisasi. Dengan demikian maka petugas bagian keuangan akan dapat dengan mudah menganalisis setiap permasalahan keuangan dan biaya yang

mungkin terjadi selama periode keuangan berjalan.

Berbagai simulasi pembelajaran dan studi kasus tersebut dapat membantu peserta berpikir kritis. Selain itu sejumlah diskusi akan dapat menyelaraskan kerjasama antar kelompok dalam pembelajaran, menambah pengalaman dan membantu peserta dalam meningkatkan pembelajaran kolaboratif (France, *et al.*, 2016).

Luaran yang dihasilkan dalam pengabdian ini adalah pengetahuan dan ketrampilan baru dalam membuat konstruksi anggaran yang efektif dan efisien menggunakan metode activity based costing. Selain itu pengelola dapat membuat dan mengembangkan sebuah konstruksi penganggaran yang baik, mudah dilaksanakan, mudah diawasi dan mudah dipertanggungjawabkan.

Anggaran keuangan berbasis metode ABC yang dibuat memuat seluruh item biaya yang dibutuhkan dalam mengelola organisasi PKBM Al Khodijah. Sehingga anggaran yang dihasilkan dalam pelatihan ini merupakan sebuah anggaran komprehensif yaitu sebuah anggaran yang dibuat secara menyeluruh dan mencakup semua kegiatan organisasi (Adisaputro dan Asri, 2013:55).

Anggaran pendapatan maupun biaya yang efektif dan efisien dalam pengelolaan sumber daya keuangan dalam organisasi termasuk dalam pengelolaan keuangan hasil bantuan hibah pemerintah tentunya akan sangat membantu pengelola PKBM dalam menjalankan roda organisasinya. Khususnya pengelolaan keuangan yang didapatkan dari hibah pemerintah tentunya membutuhkan sistem anggaran, sistem pengawasan keuangan, dan sistem pertanggungjawaban yang baik, akuntabel, dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu sasaran dan tujuan pelatihan adalah memberikan pengetahuan tentang:

- 1) penyusunan anggaran biaya berbasis aktifitas (ABC methode) yaitu suatu cara penyusunan anggaran dengan menampilkan seluruh biaya yang berkaitan dengan seluruh kegiatan yang ada dan diselenggarakan oleh institusi PKBM Al Khodijah Kota Malang.
- 2) Cara untuk mengetahui item dan uraian anggaran biaya operasional yang harus dilaksanakan terutama terkait dengan peraturan pemerintah dalam hal penerimaan bantuan dan hibah dana

operasional.

- 3) Prosedur operasi (SOP) yang jelas terkait dengan penyusunan anggaran dan keputusan penyusunan anggaran dalam hal memperlakukan suatu item anggaran maupun kasus-kasus yang mungkin terjadi yang memerlukan sebuah keputusan dan tindakan yang melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan.

Hasil pelatihan menunjukkan kemajuan pengetahuan dan ketrampilan para petugas keuangan yang cukup signifikan walaupun tetap perlu dibuktikan pada saat operasional sehari-hari. Pemahaman teori penyusunan anggaran berdasarkan aktifitas (ABC methode) oleh para petugas keuangan dapat disimpulkan telah cukup baik dipahami. Hal tersebut ditandai dengan kemampuan menjawab pertanyaan tentang pemahaman teori dan praktik yang telah dilaksanakan.

Adapun kemampuan petugas keuangan di dalam mengidentifikasi item-item biaya yang muncul pada periode sebelumnya dan yang mungkin akan muncul pada periode yang akan datang juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal tersebut bisa dapat dikategorikan sangat memuaskan mengingat selama ini petugas keuangan belum mampu mengidentifikasi item-item biaya tersebut secara detail dan rinci.

Selain itu pengetahuan tentang standar operasi prosedur (SOP) yang jelas terkait penyusunan anggaran dan penyelesaian permasalahan pencatatan dan perlakuan biaya juga telah meningkat secara signifikan dibandingkan sebelum dilakukan pelatihan. Pemahaman prosedur pembuatan keputusan dalam penyusunan anggaran dan dalam memperlakukan suatu item anggaran maupun kasus-kasus yang mungkin terjadi yang memerlukan sebuah keputusan dan tindakan yang melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan juga terlihat meningkat dibandingkan sebelum dilakukan pelatihan. Hal tersebut juga didukung dengan sinkronisasi pemahaman pembuatan keputusan tersebut oleh petugas keuangan dengan pemahaman yang ada pada diri pimpinan organisasi PKBM Al Khodijah.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan



Gambar 2. Tim Pengabdian dan peserta

SIMPULAN

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah mengadakan pelatihan dan pendampingan pengelola PKBM Al Khodijah Malang khususnya di unit pengelola keuangan. Langkah awal dilakukan dengan menjalankan sosialisasi metode activity based costing atau konstruksi anggaran berbasis kegiatan.

Dalam hal partisipasi mitra para pengelola keuangan PKBM Al Khodijah bersama dengan tim pengabdian menjalankan pelatihan tersebut sehingga pada pengabdian ini memunculkan luaran yang terukur yakni keberhasilan pembuatan konstruksi anggaran yang efektif dan efisien menggunakan metode ABC sehingga peserta didik mampu memahami dan membuat anggaran tersebut secara maksimal. Tahap berikutnya setiap peserta didik diminta untuk membuat konstruksi anggaran yang dapat dievaluasi efektifitas dan efisiensinya. Konstruksi anggaran yang dibuat oleh masing-masing peserta didik akan dinilai oleh pimpinan PKBM Bersama tim pengabdian, kemudian ditentukan mana yang terbaik. Tahap selanjutnya dilakukan evaluasi dan penyempurnaan konstruksi anggaran tersebut yang pada akhirnya digunakan dan diimplementasikan dalam kegiatan operasional sehari-hari oleh PKBM Al Khodijah.

Berdasarkan hasil pelatihan dan pendampingan pengelola keuangan PKBM Al Khodija dapat diketahui kemampuan pengelola keuangan dalam mengonstruksi anggaran yang efektif dan efisien telah meningkat dan mampu menyelesaikan berbagai persoalan dan kasus yang muncul.

Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini adalah dengan melaksanakan pelatihan pembuatan konstruksi anggaran yang efektif dan efisien dengan menggunakan metode activity based costing (ABC Methode) yaitu sebuah metode yang mempermudah pembuatan anggaran yang mudah dilaksanakan, dimonitor, dan dipertanggungjawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

Adisaputro, Gunawan dan Asri Marwan, 2013, *Anggaran Perusahaan*, FEBUGM, Yogyakarta

Baridwan, Zaki, 2008, *Intermediate Accounting*, FEUGM, Yogyakarta.

Hendardi, Agus dan Secokusumo, Thomas Honggo. 2002. *Penyusunan anggaran berdasarkan aktivitas (Activity Based Budgeting) pada komponen biaya operasi perusahaan jasa : Studi kasus pada Divisi Forwarding PT (P) Kawasan Berikat Nusantara. FEB UI, <https://lib.ui.ac.id/detail/id=83661&lokasi=lokal>*

Indrayathi, Putu Ayu dan Sudana, I Ketut. 2018. *Penganggaran Berbasis Kinerja dalam Pelayanan Kesehatan. Bahan Ajar PSKM Unud, Microsoft Word-Diktat Penganggaran 2017.docx(unud.ac.id)*

Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. STIM YKPN. Yogyakarta.

Rizaldi, Reza. 2016. *Efektifitas Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja. Indonesian Treasury Review*, vol. 1 no. 3, 85-104.